

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASET TETAP, PROFITABILITAS, WINNER, DAN DEBT TO
EQUITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

LINA NANDA PUTRI NUR LATIFAH

B200160325

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASET TETAP, PROFITABILITAS, WINNER, DAN DEBT TO EQUITY
RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2017-2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LINA NANDA PUTRI NUR LATIFAH
B200160325

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Dr. Fatchan Ahyani, S.E., M.Si.)
NIDN. 0614086801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET
TETAP, PROFITABILITAS, WINNER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**

OLEH

**LINA NANDA PUTRI NUR LATIFAH
B200160325**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 16 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Dr. Fatchan Ahyani, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak., CA**
- 4. (Anggota II Dewan Penguji)**

(*Fatchan*)
(*Yuli Tri Cahyono*)
(*Atwal Arifin*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M
NIDN: 0017025701**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Penulis



LINA NANDA PUTRI NUR LATIFAH

B200160325

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET
TETAP, PROFITABILITAS, WINNER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP TAX AVOIDANCE**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas Konservatisme akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Winner dan Debt To Equity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 Sampel yang digunakan oleh 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme tidak bertentangan dengan penghindaran pajak.

Kata Kunci : konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, profitabilitas, winner, debt to equity ratio dan tax avoidance

Abstract

This study aims to discuss accounting conservatism, Fixed Asset Intensity, Profitability, Winner and Debt To Equity Ratio Against Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2019) The type of research used is associative research. and the type of research used is quantitative. Sampling in this study was carried out using purposive sampling method. This research was conducted by selecting public companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the samples used were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample used by 75 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The type of data used is secondary data. Data analysis used logistic regression analysis. The results show that conservatism does not conflict with tax avoidance.

Keywords: accounting conservatism, fixed asset intensity, profitability, winner, debt to equity ratio and tax avoidance.

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bersama bahwa denyut nadi pembangunan di Indonesia bersumber dari APBN yang sebagian besar (sekitar 76%) ditopang dari penerimaan perpajakan. Namun, berdasarkan data:

- a. Selama tujuh tahun terakhir (2009-2015), penerimaan pajak belum pernah mencapai 100% dari target yang ditetapkan;
- b. Tingkat kepatuhan perpajakan (formal dan material) masih rendah;
- c. Masih banyaknya potensi ekonomi nasional yang belum tergali

Fakta-fakta di atas menunjukkan masih rendahnya kesadaran pajak di kalangan wajib pajak dan masyarakat Indonesia. Sementara itu, bonus demografi Indonesia 2010- 2045 harus dapat dimanfaatkan untuk mempersiapkan masa depan Indonesia yang lebih baik. Untuk membangun masa depan perpajakan Indonesia, maka perlu dipersiapkan generasi bangsa yang memiliki kesadaran pajak yang lebih baik. Budaya sadar pajak harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan agar kesadaran pajak menjadi salah satu karakter generasi bangsa yang cinta tanah air dan bela negara melalui kesadaran melaksanakan hak dan kewajiban.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa hal, diantaranya: (1) perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar pada penerimaan pajak negara selain sektor pertambangan, keuangan, dan perkebunan, serta (2) perusahaan manufaktur sebagai suatu perusahaan yang telah menjadi wajib pajak yang difokuskan dalam daftar pemeriksaan Direktorat Jendral Pajak (Mulyani, 2014).

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 sebanyak 159 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan purposive sampling, telah diperoleh sebanyak 54 sampel perusahaan. Data yang digunakan

pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan tahunan (*Annual Report*) pada periode 2017-2019. *Annual Report* tersebut didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi logistik (*Logistic Regression*).

$$ETR = \alpha + \beta_1 CONNAC + \beta_2 FAI + \beta_3 ROA + \beta_4 IHS + \beta_5 DER + \varepsilon \quad (1)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	β	Sig	Keterangan
Konstanta	0,172	0,883	
<i>Konservatisme Akuntansi</i>	-3,605	0,201	H1 Ditolak
<i>Int Aset Tetap</i>	-0,010	0,723	H2 Ditolak
<i>Profitabilitas</i>	0,099	0,169	H3 Ditolak
<i>Winner</i>	0,832	0,247	H4 Ditolak
<i>Debt To Equity Ratio</i>	-0,013	0,080	H5 Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,172 - 3,605 CONNAC - 0,010 FAI + 0,099 ROA + 0,832 IHS - 0,016 DER + e \quad (2)$$

3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian koefisien logistik konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance* yang menunjukkan Hasil signifikansi Konservatisme akuntansi > *level of significance*. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan “Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap *tax avoidance*”, tidak dapat diterima. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tidak menerapkan atau melakukan konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi dapat berperan dalam teori keagenan untuk mencegah adanya asimetri informasi dengan cara membatasi agen dalam melakukan praktik manipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sari, Kalbuana, & Jumadi, 2016) dan (Pramudito dan Sari, 2015) menemukan hasil bahwa Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. konservatisme akuntansi digunakan perusahaan

untuk memaksimalkan pemasukan pajaknya dan mempersempit ruang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini Tidak Sejalan Dengan penelitiannya (Sarra, 2017, sundari dan aprilina, 2017, kurniaty, 2017). dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi merupakan penyebab variabel yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Faktanya dari semua perusahaan yang terdaftar di bea menggunakan metode penyusutan menggunakan metode garis lurus dan pencatatan pendapatan dicatat secara langsung pada saat transaksi.

3.2 Pengaruh Intensitas Aset tetap Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian regresi logistik intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* menghasilkan signifikansi intensitas aset tetap sebesar $0,723 > level\ of\ significance$. Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance*. Intensitas aset tetap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio aset tetap terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi intensitas aset tetap perusahaan maka semakin besar proporsi aset tetap yang ada di dalam perusahaan dibandingkan dengan aset lainnya (Darmadi, 2013). Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui koefisien regresi intensitas aset tetap memiliki nilai negatif pada angka $-0,010$ dan nilai signifikansi sebesar $0,723 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, pengujian hipotesis kedua (H2) tidak dapat diterima.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharma dan Agus (2015) yang menyatakan besarnya kepemilikan aset tetap tidak memberikan pengaruh yang cukup besar dalam hal mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan. Penyimpanan aset tetap yang besar oleh suatu perusahaan bukan semata-mata untuk menghindari pajak melainkan bertujuan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Aset tetap yang memiliki nilai depresiasi dan berpotensi mengurangi penghasilan kena pajak dari hasil analisis terlihat dengan nilai sig $0,723$ yang

lebih besar dari tingkat kesalahan α (0,05) terbukti tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena dari adanya aset tetap yang tinggi memberikan dampak yang terlalu berisiko bagi perusahaan yaitu adanya beban pemeliharaan aset tetap, tempat penyimpanan yang besar dan risiko keusangan terhadap aset tetap menjadikan intensitas aset tetap yang tinggi kurang efisien bagi perusahaan sehingga intensitas aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha (2015) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* melainkan karena aset tetap tersebut semata-mata memang digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan.

3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian koefisien logistik profitabilitas terhadap *tax avoidance* menghasilkan atau menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,169 > level\ of\ significance$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*” tidak diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh Moses dicky dan Nur Fadrih 2017 Berdasarkan penelitiannya Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak, Karena Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap *tax avoidance* .

Hal tersebut diindikasikan tingkat kesadaran perusahaan akan kewajiban membayar pajak telah meningkat sehingga nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu membayar beban-beban perusahaan termasuk beban pajaknya, maka perusahaan dengan nilai ROA yang lebih tinggi akan lebih memilih membayar pajak dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak.

3.4 Pengaruh *Winner* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian regresi logistik *winner* terhadap *tax avoidance* menghasilkan atau menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,832 dan tingkat signifikansi sebesar

0,247 > *level of significance*. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan *winner* terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan “*winner* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ” tidak diterima. Hasil penelitian ini menyangkut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati (2013). Artinya tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan tindakan pemerataan laba, begitu pula dengan penghindaran pajak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji dan Mita (2010) yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan pemerataan laba begitu pula dengan penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan cenderung melakukan *income smoothing* karena dengan melakukan *income smoothing*, variabilitas laba dan risiko saham dari perusahaan akan menurun. Variabilitas laba yang minim inilah yang berusaha dipertahankan oleh perusahaan agar disukai investor.

3.5 Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian regresi logistik *Debt to equity ratio* terhadap *tax avoidance* menghasilkan atau menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0,013 dan tingkat signifikansi sebesar 0,080 > *level of significance*. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to equity ratio* terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) yang menyatakan “*ebt to equity ratio* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ” tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy (2018) hasil penelitian membuktikan bahwa tinggi rendahnya hutang tidak memberikan pengaruh dengan signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Bella (2017) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai dari rasio leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Dengan adanya biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak

perusahaan yang semakin rendah. Sehingga penggunaan utang oleh perusahaan dapat digunakan untuk menghemat pajak dengan memperoleh insentif berupa beban bunga yang akan menjadi pengurangan penghasilan kena pajak.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Ditemukan bahwa Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini karena konservatisme akuntansi digunakan perusahaan untuk memaksimalkan pemasukan pajaknya dan mempersempit ruang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
- b. Ditemukan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini membuktikan bahwa penyimpanan aset tetap yang besar oleh suatu perusahaan bukan semata-mata untuk menghindari pajak melainkan bertujuan untuk menjalankan operasional perusahaan.
- c. Ditemukan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini diindikasikan tingkat kesadaran perusahaan akan kewajiban membayar pajak telah meningkat sehingga nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu membayar beban-beban perusahaan termasuk beban pajaknya, maka perusahaan dengan nilai ROA yang lebih tinggi akan lebih memilih membayar pajak dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak.
- d. Ditemukan bahwa *winner* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini karena tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan tindakan pemerataan laba, begitu pula dengan penghindaran pajak.
- e. Ditemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini bahwa tinggi rendahnya hutang tidak memberikan pengaruh dengan signifikan terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Muhammad., dan Wahyuni, Destry. (2010). “Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol: 3. No1
- Andy. (2018). “Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoiance.” Universitas Buddhi Daharma, Indonesia, Banten. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.16 No.2
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku2. Jakarta: Erlangga.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Dharma, I Made Surya., Ardiana Putu Agus. (2016). “Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance.” *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Issn: 2302-8556. Vol.15.1:584-613
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Iskandar, Andhika Fajar., dan Suardana Ketut Alit. (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Aset dan Winner/Loser Stock Terhadap Pemerataan Laba.” *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Issn: 2302-8556.
- Jannah, Ulfa Jamilatul. (2019). “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Universitas Muhammadiyah Malang
- Lahaya, Ibnu. (2017). “Pengaruh Divien Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Inustri Dasar an Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda Indonesia.Vol.14 No1
- Martono & Agus Prajitno. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Masodah. (2007). “Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya”. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan sipil)*. Vol.2,

- Puriastuti, Sri., dan Warranti Asri. (2015). “Ukuran Perusahaan, Winner/Loser Stock, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio Pengaruhnya Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Paradigma*. Issn: 1693-0823. Vol.13 NO.01
- Pramudito Batara Wiryo, Sari Mariyam M.Ratna. (2015). “ Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana issn: 2303-1018.Vol.13.3:705-722*
- Pohan, Chairul Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan. Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Resmi Siti 2011.
- Puriastuti, Sri., dan Warranti Asri. (2015). “Ukuran Perusahaan, Winner/Loser Stock, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio Pengaruhnya Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Paradigma*. Issn: 1693-0823. Vol.13 NO.01
- Putri,Vidiyanna dan Putra, Bella. (2017). “Pengaruh Leverage Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance.”*STIE Indonesia Banking School. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya.Vol.19, No 1*
- Sundari Novi, Aprilina Vita. (2017). “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Riset Akuntansi Vol.8 No.1 Hal. 85 -109*
- Sarra Hutsna Darra. (2017). “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Industri Kimia dan Logam di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”.*Competitive Jurnal Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol.1 No.1*
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Swandewi, Gusti Ayu Era Swandewi., dan Mertha I Made. (2013). “Abnormal Return Portofolio Winner/Loser Saham Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Issn: 2302-8556*
- Saputra, Moses dan Asyik, Nur. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance” *E-jurnal Ilmu dan*

Riset Akuntansi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
Surabaya.

Tuwentina Putu, Wirama Dewa Gede. (2014). "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba"E-*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.:185-201.Issn: 2302-855.*

Watts, R.L. (2003). Conservatism in accounting part 1: explanations and implication. *Accounting Horizon* 17, 207-221.

<http://edukasi.pajak.go.id/latar-belakang.html> diakses 11 Desember 2019,pukul 21.25 WIB

www.idx.co.id diakses 5 Februari 2020 ,pukul 20.30 WIB

<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur> diakses 5 Februari 2020, pukul 20.00 WIB

<http://www.duniainvestasi.com/bei/summaries> diakses 15 Februari 2020, pukul 21.30 WI